

III. DAERAH TUJUAN WISATA KOTA MALANG DAN SEKITARNYA

Begitu banyak dan beragamnya obyek wisata yang ada di kota Malang maupun di Kabupaten Malang maka di dalam bab ini akan dibahas potensi wisata apa saja yang terdapat di dalam kota Malang dan tentunya juga potensi wisata yang beraneka ragam di sekitar Malang, tepatnya di Kabupaten Malang. Obyek-obyek wisata di sekitar Malang ini jaraknya tidak terlalu jauh dan dapat di tempuh dari kota Malang dengan hanya memakan waktu 2 - 3 jam, sehingga dalam 1 hari dapat dikunjungi 3 - 4 obyek wisata. Dari sini diharapkan agar pembaca dapat mengerti mengapa kota Malang dijadikan kota titik tolak wisata yang potensial di Jawa Timur.

1. MENGGALI DAN MELESTARIKAN POTENSI-POTENSI WISATA

Kabupaten Malang mempunyai beragam potensi wisata yang menunjang Malang sebagai kota titik tolak wisata. Banyak obyek wisata yang dimiliki oleh Kota dan Kabupaten Malang yang dapat dibanggakan dan layak dikonsumsi wisatawan, baik lokal maupun mancanegara yang mungkin menonjol terutama wisata budaya, alam, dan wisata sejarah. Tetapi banyak juga potensi wisata Kabupaten Malang yang menunjang Malang sebagai kota titik tolak wisata yang masih belum dikenal oleh masyarakat luas dan belum tergarap maksimal sehingga membuat potensi wisatanya terkesan 'tidur'.

'tidur'. Akibatnya banyak orang luar lalu memandangi sebelah mata dipublikasikan kepada masyarakat luas. Upaya-upaya itu harus tetap diteruskan dalam bentuk pembenahan fasilitas yang diperlukan maupun penggalian potensi wisatanya. (Surya : Minggu, 7 Desember 1997)

1.1 Wisata Budaya

Wisata budaya menurut Drs. Oka A Yoeti adalah suatu perjalanan yang dilakukan atas dasar keinginan untuk memperkaya informasi dan menambah pengetahuan dengan jalan mengadakan kunjungan atau peninjauan ke daerah lain atau ke luar negeri dengan mempelajari kekhasan suatu bangsa dan adat istiadat, budaya dan seni tradisional serta tata cara hidup dari masyarakatnya.

Wisata budaya suatu daerah dapat dijadikan modal untuk mengembangkan daerah yang bersangkutan agar menjadi daerah tujuan wisata. Salah satu aset Pariwisata Jawa Timur adalah Malang, dalam bidang Culture (Kebudayaan). Dan wisata budaya ini merupakan rangkaian dari seni dan tradisi serta peninggalan-peninggalan sejarah yang berkaitan erat dengan manusianya. (Wisata Budaya menurut : Oka A. Yoeti)

1.1.1 Seni dan Tradisi Masyarakat. Perubahan pesat untuk menjadikan Malang sebagai kota kedua terbesar di Jawa Timur setelah Surabaya merupakan daya tarik tersendiri bagi wisatawan-wisatawan Tetapi disamping itu ada hal lain yang juga perlu untuk dikembangkan

dan dipelihara yaitu bidang seni budaya yang agaknya masih tersendat dan masih perlu dipacu serta dibangkitkan lagi kreativitas senimannya. Kehidupan seni tradisional, khususnya khas Malang sedikit demi sedikit semakin menghilang dan jauh dari masyarakatnya. Bertitik tolak dari ungkapan dan himbauan yang selalu bergema setiap saat, seharusnya kehidupan seni tradisional khas daerah semakin maju dan berkembang. Tetapi yang terjadi di lapangan serta kenyataan di berbagai kegiatan seni budaya khas daerah tetapi belum mendapat perhatian yang cukup besar.

Tari Topeng Bapang dan Tari Beskalan merupakan salah satu contoh kesenian khas Malang yang tergeser kebudayaannya, bukan berarti bahwa kesenian tari Topeng dan Tari Beskalan ini akan “mat?“, tetapi kesenian tersebut belum saatnya dapat menjadi tontonan yang digelar setiap malam. Hal ini sangat perlu diperhatikan oleh Disparda Kodya Malang, karena jika kesenian ini dikembangkan akan menjadi suatu atraksi yang potensial. Dalam hal ini campur tangan pemerintah (Disparda kodya Malang) sangat diharapkan, dengan penyediaan gedung khusus dan subsidi, juga tidak terlepas dari keikutsertaan masyarakat dengan rasa memilikinya. Jika tidak ada masyarakat didalamnya apa yang akan disajikan.

Selain kesenian masyarakatnya, Malang juga memiliki suatu daerah yang di dalamnya terdapat kerajinan rakyat. Kerajinan membuat topeng adalah salah satu potensi yang keberadaannya semakin berkurang.

Topeng-topeng yang dihasilkan terbuat dari kayu dan selain menggambarkan seorang tokoh yang gagah perkasa dengan penampilannya yang menarik juga menggambarkan tokoh-tokoh pewayangan. Di Kabupaten Malang terdapat dua padepokan, yaitu padepokan seni Asmorobangun di Dusun Kedungmonggo desa Karangpandan Kecamatan Pakisaji dengan pimpinannya Bapak Karimun seni Mangundharmo pimpin Bapak M. Soleh S S yang berada di desa Glagahdowo Kecamatan Tumpang. Beliau-beliau ini telah menekuni kesenian khas Malang ini sejak remaja hingga saat ini. Mereka juga memiliki obsesi agar kesenian khas Malang ini tidak punah atau hilang oleh perkembangan jaman dan tetap lestari sepanjang masa. Disela kegiatan rutin seperti pentas, memberikan pelajaran tari Topeng Bapang atau tari Beskalan, beliau-beliau selalu menyibukkan diri untuk membuat cindramata ukir-ukiran topeng untuk gantungan kunci maupun hiasan dinding. Obsesi dan cita-cita mereka ini perlu didukung sepenuhnya oleh pemerintah daerah bila ingin kesenian ini bangkit dan terpelihara. Selain itu perhatian yang serius dan peran serta masyarakat sangat diharapkan karena sayang apabila kesenian dan kerajinan ini hilang

Disamping kerajinan rakyat di atas ada salah satu daerah di Dinoyo Malang yang memiliki Industri kerajinan membuat keramik. Keramik yang dihasilkan berbagai macam seperti guci-guci baik besar maupun kecil dengan ukiran-ukiran dan gambar-gambar yang tidak kalah

dengan keramik-keramik dari luar negeri terutama Cina dan Hongkong. Disamping guci-guci besar, vas-vas untuk kembang, sebagai hiasan atau pajangan untuk rumah, mereka juga dapat membuat guci-guci atau vas-vas kecil yang berfungsi sebagai souvenir. Biasanya bila ada acara pernikahan atau perayaan sesuatu, souvenir atau buah tangan ini sering dikasih kepada para tamu sebagai kenang-kenangan. Keberadaan industri ini tampak sudah lebih baik karena peran serta pemerintah dalam pengembangannya sudah cukup baik, selain dibentuk koperasi-koperasi dalam usahanya juga ada yang dimiliki oleh wiraswasta-wiraswasta penduduk setempat.

1.1.2 Peninggalan Sejarah Dan Bangunan-bangunan Tua. Malang sebenarnya merupakan sebuah kota yang juga mempunyai kekhasan dan ciri-ciri tersendiri selain kota-kota besar lainnya seperti Jakarta, Yogyakarta, Surabaya dan sebagainya. Pada masa penjajahan Belanda Kota Malang terkenal dengan kesejukannya maka banyak orang-orang Belanda yang kaya membangun rumah-rumah sebagai vila tempat beristirahat sehingga banyak terdapat bangunan tua peninggalan jaman penjajahan Belanda, seperti misalnya disekitar alun-alun kota ada Kantor Pos, Gereja Sekolah dan rumah-rumah besar di sepanjang jalan Ijen

Tidak hanya itu ada juga bangunan-bangunan peninggalan sejarah yang terdapat disekitar Kabupaten Malang seperti Candi Badut yang terletak kira-kira 5 km arah barat dari Kota Malang di desa Badut, Candi

Singosari di Kecamatan Singosari, Candi Jajaghu atau Candi Tumpang tet-letak di Kecamatan Tumpang kira-kira 24 km sebelah Timur kota Malang (dibangun dari batu andesit antara tahun 1275-1300), Candi Kidal juga di Kecamatan Tumpang di desa Kidal, Candi Supo adalah Candi Syiwa terletak kira-kira 22 km dari kota Malang sebelah Bat-at Laut (didirikan oleh Empu Sindok tahun 929-947), ada juga Stupa Sumber Awan yang merupakan pemandian dan kolam teratai, terdapat di Singosari dibangun abad ke-14 Stupa ini sering disebut Candi Rawan (Sumber Irawan) yang konon putt-a Arjuna ini pernah mandi sore ditempat ini. Bangunan-bangunan tersebut diatas hat-us dijaga dan dipelihara baik untuk menunjang potensi wisata di Malang. Karena upaya melestarikan bangunan tua dan bersejarah sekedar hendak memperkaya memory warga kota, tetapi merupakan pusat vital yang potensial dari arek-arek Malang dalam berprestasi sepanjang jaman. Hal seperti ini yang menjamin warga kota siap dan mampu menyongsong transformasi kotanya menjadi semarak dan terus menarik para pendatang, yang harus sanggup diserap kedalam adalah kekhasan Malang bukan sebaliknya.

1.2. Wisata Alam

Unsur wisata alam Malang **sampai** sekarang ini yang paling diandaIkan keberadaannya. Karena memang unsur inilah yang paling banyak dipunyai daerahdaerah di Kabupaten Malang yang mendukung kepatiwisataan. keberadaannya ada beberapa yang sudah

paling banyak dipunyai daerah-daerah di Kabupaten Malang yang mendukung kepariwisataan. keberadaannya ada beberapa yang sudah ditangani dengan baik oleh swasta maupun pemerintah, tetapi ada beberapa yang masih harus dikembangkan agar lebih baik. Wisata inilah yang menjadi salah satu ciri khas Malang.

1.2.1 Pantai. Wisata alam pantai ini sebenarnya terletak agak jauh dari kota Malang (sekitar 1,5-2 jam) ditempuh dengan kendaraan pribadi atau angkutan umum. Tetapi keberadaan pantai ini sangat mendukung kepariwisataan dan sangat berpotensi untuk dikembangkan. Keadaan alam yang asri sangat menguntungkan masyarakat Kabupaten Malang yang memiliki 13 pantai elok di kawasan Malang Selatan. Karena itu hendaknya agar semua potensi wisata perlu didata, diinventarisasi dan didokumentasikan. Terletak 60 km dari kota Malang di desa Mentaraman dan menjadikannya bukan sekedar tempat transit, pantai Nglileyep terletak di desa Kedungsalam kecamatan Donomulyo, Kondang Merak. Pantai Balekambang terletak kira-kira 65 km atau dua jam perjalanan dengan kendaraan bermotor terkenal dengan sebutan “Tanah Lot”-nya Jawa Timur, pantai Sendang Biru berada sekitar 75 km atau dua jam dari kota Malang yang memiliki ciri khas tersendiri, selain pantai-pantai di atas masih ada banyak lagi seperti Wonorogo, p a n t a i Bajulmati, pantai Tamban, p a n t a i Lenggoso yang mungkin masih belum dikenal banyak orang.

dipelihara dan dijaga baik kebersihannya agar dapat menjadi suatu tempat wisata yang diandalkan bagi wisatawan lokal dan mancanegara.

1.2.2 Air Terjun Dan Perkebunan. Wisata alam lain yang ikut mendukung kepariwisataan Malang adalah Air Terjun Coban Rondo, terletak di desa Pandansari Kecamatan Pujon dengan jarak 26 kilometer dari kota Malang atau sekitar 1 jam perjalanan. Dengan ketinggian air terjun 60 meter tempat merupakan salah **satu** obyek **wisata** yang telah tersedia berbagai fasilitas seperti tempat berkemah, warung-warung penjual makanan, kamar mandi dan toilet yang cukup bersih, jalan beraspal yang baik. Ada juga air terjun Coban Pelangi di sebelah Timur kota Malang berjarak sekitar 32 kilometer **atau** sekitar 1 jam perjalanan, air terjun Coban Glotak, air terjun Coban Talun.

Dengan suhu udara yang sejuk maka sangat tepat apabila daerah sekitar Kabupaten Malang banyak memiliki perkebunan seperti yang sudah terkenal adalah Kotatiff Batu dengan perkebunan apel dan juga telah dikembangkan perkebunan jeruk. Selain itu ada juga perkebunan Teh Wonosari yang terletak di desa Toyomarto Kecamatan Singosari dan desa Wonorejo Kecamatan Lawang, yang menawarkan suasana **pegunungan yang** sejuk dan panorama keindahan alam dan ada atraksi wisata untuk menambah pengetahuan, yaitu proses dari pemetikan daun teh sampai akhir hingga produk berada di tangan konsumen.

1.2.3 Pemandian Dan Bendungan Atau Waduk. Ada beberapa tempat pemandian yang sudah cukup terkenal dan memiliki fasilitas-fasilitas yang baik, lengkap dan telah dikelola dengan baik pula, seperti misalnya Pemandian Alam Wendit yang terletak hanya 10 kilometer dari kota Malang, atau kurang lebih 25 menit. Fasilitas yang ada selain kolam renang dengan mata airnya yang muncul dari dasar kolam, juga tersedia rumah makan, kios cendramata, taman bermain anak, selain itu wisatawan dapat juga memancing atau berperahu di sepanjang alit-an sungai. Pemandian Selecta terletak di desa Tulungrejo Kotatif Batu, juga memiliki berbagai fasilitas selain kolam renang, tempat jogging, lapangan tenis, taman yang luas dikelilingi panorama yang indah, rumah makan dan toiler umum. Taman Rekreasi Sengkaling terletak ditepi jalan raya antara kota Malang dan kotatif Baty jaraknya hanya sekitar 30 menit dari kota Malang dan memiliki fasilitas yang cukup lengkap seperti kolam renang bertaraf internasional, lapangan tenis, toko cinderamata, rumah makan, tempat bermain anak. Dengan keadaan alamnya yang bergunung-gunung, dari kejauhan Gunung Anjasmoro, Gunung Kawi dan Gunung Kelud berdiri kokoh mengelilingi Taman Wisata Bendungan Selorejo di Kabupaten Malang. Taman wisata ini tidak sulit dijangkau dari kota Malang karena jaraknya kurang lebih 43 kilometer atau sekitar 1 jam. Fasilitas yang tersediapun cukup lengkap antara lain lapangan golf sembilan holes, lapangan tenis, kolam renang dengan stardar internasional, ada **juga** arena sepeda gunung yang

menakjubkan. Bendungan ini sering dipakai untuk kegiatan ski air dan parasailing atau juga untuk memancing. Ada juga Wisata Bendungan Karangates yang cukup dikenal, terletak di wilayah Kecamatan Sumberpucung, Kabupaten Malang, yang berjarak sekitar 45 menit dari kota Malang dengan fasilitas yang cukup representatif.

1.2.4 Wisata Gunung. Ada suatu usaha yang cukup baik dari DISPARDA Kabupaten Malang yaitu dengan membuka jalur wisata yang cukup menarik. Dengan keadaan alam yang masih hijau alami, hutan belantara mengiringi perjalanan wisata menuju Gunung Bromo dari arah Kabupaten Malang, menelusuri jalan berkelok dari Kecamatan Tumpang terus menuju arah timur Kecamatan Poncokusumo dan pada batas desa terakhir, yaitu desa Ngadas. Bila biasanya paket Bromo tour selalu melewati jalur Ngadisari kemudian Cemoro Lawang di daerah Kabupaten Probolinggo, yang memakan waktu sekitar 3 jam atau 3 jam 30 menit dari Surabaya. Maka perjalanan melalui Kabupaten Malang ini hanya memerlukan waktu kurang lebih setengah jam dari kota Malang ke Kecamatan Tumpang setelah itu satu setengah jam dari Kecamatan Tumpang ke desa Ngadas menuju persimpangan Jemplang yang hanya membutuhkan waktu lima belas menit. Setelah persimpangan ini dapat dirasakan kebesaran Sang Pencipta, pemandangan yang benar-benar indah mempesona, hamparan savana hijau yang sangat luas dan diantara bukit-bukit yang membatasi pandangan tampaklah Gunung Bromo.

2. POTENSI WISATA YANG SUDAH BERKEMBANG

Telah disebutkan bahwa Jawa Timur umumnya dan Malang khususnya memiliki banyak potensi wisata yang ada. Dari potensi wisata itu ada yang sudah berkembang dan ada yang sedang digali, seperti yang diuraikan pada sub bab sebelumnya. Potensi wisata yang sudah berkembang biasanya disajikan dalam suatu paket wisata.

Adapun potensi wisata di dalam kota dan di sekitar kota Malang yang sudah berkembang adalah sebagai berikut :

- Kota Administratif Batu yang memiliki luas 263,65 kilometer persegi, berada pada ketinggian 680 sampai 1700 meter di atas permukaan laut dengan suhu udara berkisar antara 15°C - 18°C. Dengan kondisi alam yang bergunung-gunung dan menyuguhkan hasil produknya bet-upa sayur-mayur. buah-buahan, aneka ragam bunga serta susu sapi perah. Kondisi udaranya cukup sejuk untuk menjadikan wisatawan lebih bentah berlama-lama di kota ini, pemandangannya yang indah dan mempesona dengan dikelilingi oleh Gunung Panderman, Welirang dan Arjuno serta bukit-bukit kecil yang mengelilingi kota kecil ini.
- Selecta, berjarak sekitar 30 kilometer dari kota Malang dan memiliki penginapan serta kolam renang, selain itu fasilitas yang tersedia yaitu lintasan jogging, lapangan tenis, taman yang luas, restoran.
- Songgoriti, berjarak juga sekitar 30 kilometer dari kota Malang dan dilengkapi dengan fasilitas hotel dan pemandian air panas.

dengan dikelilingi oleh Gunung Panderman, Welirang dan Arjuno serta bukit-bukit kecil yang mengelilingi kota kecil ini.

Selecta, berjarak sekitar 30 kilometer dari kota Malang dan memiliki penginapan serta kolam renang, selain itu fasilitas yang tersedia yaitu lintasan jogging, lapangan tenis, taman yang luas, restoran.

Songgoriti, berjarak juga sekitar 30 kilometer dari kota Malang dan dilengkapi dengan fasilitas hotel dan pemandian air panas.

- Air Terjun Coban Rondo yang terletak di desa Pandansari Kecamatan Pujon dan jaraknya dari kota Malang sekitar 26 Kilometer. Air terjun ini mempunyai ketinggian 60 meter dan banyak kegiatan yang dapat dilakukan disana antara lain jogging, berkemah, memancing.
- Bendungan Selorejo, dikelilingi oleh Gunung Anjasmoro, Kawi dan Kelud merupakan salah satu taman wisata di wilayah Kabupaten Malang dikelola oleh Perum Jasa Tirta. Udaranya cukup sejuk dan jarak tempat ini dari Surabaya lebih kurang 43 kilometer. Banyak kegiatan olah raga yang dapat dilakukan di tempat ini karena tersedianya lapangan Golf, lapangan tenis, kolam renang dan peralatan parasailing.
- Pemandian alam Wendit, yang hanya berjarak sekitar 10 kilometer dari kota Malang, dilengkapi dengan kolam renang dengan mata air yang muncul dari dasar kolam dan ada satwa kera yang cukup jinak. Fasilitas lainnya yang ada adalah rumah makan, kios cendramata dan taman bet-main anak-anak.

Wisata pantai Balekambang, merupakan pantai pasir putih yang masih bersih dan jaraknya hanya dua jam perjalanan atau 65 kilometer dari kota Malang. Fasilitas yang ada cukup memandai, tempat parkir yang luas, ada camping ground, kios cinderamata, rumah makan, toilet, kantor informasi, penginapan, mushola dan pendopo. Di depan pantai ada tiga buah pulau berjajar ke arah Barat, Pulau Ismoyo ditengahnya berdiri megah sebuah Pura, Pulau Hanoman, keduanya sudah dihubungkan oleh jembatan dengan lebar 1,5 meter, dan Pulau Wisanggeni. Setiap tahun bulan Suro penduduk sekitar menyelenggarakan upacara Labuhan untuk menyambut Tahun Baru Jawa.

- Wisata pantai Ngliyep, jaraknya dari kota Malang hampir sama dengan di atas, disini terkenal dengan prosesi ritual yang dilakukan sejak tahun 1913 oleh seorang Mbah Atun, perintis membuka hutan disini. Sampai sekarang upacara labuhan disini terus dilaksanakan tiap tahun pada bulan Maulud.
- Wisata budaya Candi Singosari yang cukup terkenal, dibangun pada tahun 1304, bertepatan dengan upacara syradanya. Ada beberapa candi yang mungkin berjumlah sembilan buah, yang pernah ada di Singosari dan merupakan sebuah kompleks, tetapi kini hanya tinggal satu pusatnya dan rupanya itulah makam raja Kertanegara dalam perwujudannya sebagai Bhairawa.
- Arca Dwarapala, merupakan arca raksasa penjaga dan ada dua buah, tingginya 3,7 meter di sebelah barat Candi Singosari (11 km disebelah

utara kota Malang). Keduanya mungkin sebagai penjaga pintu masuk sebuah taman wisata yang luas diduga yang termasuk dalam taman ini adalah pemandian Ken Dedes, di sebelah baratnya (sekitar 600 meter lagi), juga Stupa Sumberawan dan pemandian Banyu Biru.

- Musium Brawijaya, terletak di jalan Ijen Malang dan disini kita bisa melihat barang-barang bersejarah sisa peninggalan jaman penjajahan Belanda, Jepang, juga beberapa barang bersejarah dari jaman kerajaan dahulu.

Industri penghasil keramik yang berada di jalan Dinoyo Malang, disini dihasilkan berbagai macam keramik dari yang besar untuk hiasan rumah juga ukuran kecil untuk souvenir di acara-acara khusus. Kita dapat menyaksikan cara-cara pembuatan dan prosesnya dari awal hingga masuk di tungku pembakaran.